Program Desegregasi

Rencana untuk mencapai desegregasi biasanya mencakup satu atau lebih dari tindakan-tindakan berikut:

- Merubah area kehadiran untuk mencakup lebih banyak populasi yang terdesegregasi.

- Membangun magnet sekolah: sekolah yang menjalankan program dan staf khusus untuk menarik siswa di sekitar kawasan sekolah.

- Bis siswa untuk sekolah tanpa sadar dibaurkan/didesegregasi.

- Memasangkan sekolah, membuat sekolah yang areanya berdekatan berpasangan dalam satu zona yang lebih besar. Sebagai contoh, Sekolah A mengikutsertakan semua siswa dari tingkat 1 sampai dengan 4; Sekolah B mengikutsertakan semua siswa dari tingkat 5 sampai 8.

- Menjalankan Controlled choice, sebuah sistem dimana sisa boleh memilih sekolah yang mereka inginkan selama pilihan itu tidak mengakibatkan segregasi (pemisahan secara rasial).

- Menyediakan transfer sukarela untuk siswa yg tinggal di kota ke sekolah-sekolah di desa.

Langkah-langkah seperti ini telah menyebabkan desegregasi sekolah secara substansial di banyak kota-kota kecil atau menengah. Milwaukee adalah contoh yang baik. Saat dimana siswa Afro-Amerika mencapai kira-kra 40% dari populasi sekolah kota, angka sekolah yang terdesegregasi bertambah di Milwaukee (dari 25% menjadi 50%) dari 14 di tahun 1976 menjadi 101 di tahun 1978. Sebagian besar kenaikan dicapai melalui (1) Membangun magnet sekolah, (2) Mengimplementasikan program transfer pelajar sukarela dari kota ke desa, (3) membuat ulang batasan-batasan sekolah. Angka murid yang terdesegregasi turun drastis saat program transfer kota-desa diakhiri, tetapi pola tersebut mengilustrasikan apa yang bisa dicapai oleh siswa relawan desegregasi disemua kota yang tersegregasi, terkecuali kota besar.

Di kawasan pusat kota besar--terutama kota-kota dengan kaum minoritas mencapai 50% atau lebih--sangat sulit untuk menemukan sekolah terdesegregasi. Sebagai contoh, di kota besar dengan 80% siswa minoritas, langkah untuk menghilangkan dominasi satu suku bangsa di sebuah sekolah memerlukan perjalan bus yang lama untuk transportasi siswa-siswa dari satu sekolah minoritas yg besar ke sekolah lainnya. Untuk alasan-alasan ini dan alasan lain yang sejenis, program desegregasi dibanyak kota besar pada umumnya fokus terhadap percobaan meningkatkan kualitas instruksi.

Menurut penelitian, bahkan kota besar dan sangat tersegregasi bisa mengasil lebih banyak desegregasi dengan cara memperbesar magnet sekolah daripada sistem transportasi siswa ke sekolah yang sudah dominan minoritas dalam skala besar. Tema yang sering digunakan termasuk kesenian, bisnis, bahasa asing, profesi di bidang kesehatan, pendidikan internasional, sekolah Monessori untuk anak-anak, ilmu pengetahuan dan matematika, dan teknologi. Distrik menjalankan atau pernah menjalankan sekolah magnet dengan angka yang besar diantaranya Buffalo, Houston, Jacksonville, dan Minneapolis. Kotak masalah di bawah memperlihatkan tingkat keefektifan dari sekolah magnet.